بسم الله الرّحمن الرّحيم

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia Yang mengajarkan manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS: Al-'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)
Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepadaku. Kubersujud dihadapanMu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai dipenghujung awal perjuanganku menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekuranganku dan diri ini tiada daya tanpa kekuatan dari-Mu.
Lantunan Al-Fatihah beriring Shalawat
dalam silahku merintih,
menadahkan doa dalam syukur
yang tiada terkira,
terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini
untuk Ayahanda dan ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.
Terimakasih kuucapkan kepada guruku Umi Resmita, M.Si yang selalu membimbing mengingatkan dan turut mendukungku dalam penyelesaian tugas akhir.
Begitu banyak jasa dan pengorbanan yang beliau berikan. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Allah SWT dan orang lain.
Segelas coklat untuk kalian para sahabat-sahabat yang selalu menghangatkan hidupku dan memberikan warna-warni di tugas akhir ini, yang selalu mengingatkan, memotivasi, memberikan dukungan dan dorongan kepadaku. Buat sahabat murid sekaligus adek-adek terbaikku Aneva Rahmadila, Desyiah Putri, Devita Sari,
Nurul Nur'aini, Juniar Rahmadiah, Suci Alfianita,
Puja Hasmita, Siti Saudah, Desfi, Hilda, Arum dan teman-teman kelas XII yang lainnya terimakasih buat kalian yang luar biasa. Kalian adalah obat pelipur lara hati yang selalu menghiburku dalam keadaan terjatuh, spesial doa buat kalian semua
semoga apa yang kalian cita-citakan terkabulkan
dipermudah jalan menuju cita-cita tersebut Amin Ya Robbal'Alamin.
Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi. Kalah coba lagi. Gagal bangkit lagi.
Bukan suatu aib jika kamu gagal dalam suatu usaha, yang merupakan aib adalah jika kamu tidak bangkit dari kegagalan itu (Ali Bin Abu Tholib).
Never give up !.

Padang Panjang, 19 februari 2017